

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang didalamnya sudah di atur secara terencana, terstruktur, sistematis dan mempunyai tujuan tertentu baik secara praktis maupun teoritis.¹ Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sedang di teliti oleh peneliti.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian lapangan (*field research*).² Jenis data yang digunakan adalah jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan dengan tujuan untuk dapat memahami berbagai peristiwa atau fenomena yang terjadi dan berhubungan dengan apa yang sedang di alami oleh subyek penelitian. Pada umumnya, pendekatan kualitatif bersangkutan dengan sejarah, perilaku, kehidupan masyarakat, dan interaksi sosial. Pokok utama yang ada dalam pendekatan kualitatif ini lebih terfokus terhadap suatu peristiwa yangmana berupa fenomena sosial yang dijadikan sebagai pengembangan konsep teori. Dalam pendekatan kualitatif dianggap dapat memberikan sebuah analisis terhadap teori praktis, suatu kebijakan, serta fenomena sosial yang terjadi dilingkungan.

Jenis pendekatan kualitatif adalah metode yang fokus untuk mencari suatu makna, konsep, dan deskripsi yang berhubungan dengan suatu kejadian yang disajikan dalam bentuk naratif. Pendekatan ini bertujuan agar dapat memperoleh jawaban atas kejadian yang sedang terjadi.³ Metode yang digunakan adalah berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan pemanfaatan dokumen. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif

¹ Gumilar Rusliwa Somantri, '*Memahami Metode Kualitatif*', Makara, Sosial Humaniora, 9.2 (2015), Hlm 26.

² Sugiyono., '*Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*' (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 3.

³ A Muri Prof. Dr. Yusuf, '*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*' (Jakarta: Kencana, 2017). 300

merupakan suatu pendekatan yang mempunyai tujuan untuk memahami sebuah peristiwa yang dialami oleh subyek penelitian baik berupa tingkah laku, pendapat, dan motivasi secara holistik dengan cara deskriptif.

B. Setting penelitian

Penulis akan memaparkan *locus* penelitian tentang “Implementasi Pemerintah Desa dalam Mengembangkan *Smart Village* di Desa Loram Wetan Kabupaten Kudus”. Oleh karena itu, penulis akan melakukan di Kantor Balai Desa Loram Wetan. Mengenai waktu penelitian penulis akan melakukan secara bertahap mulai dari persiapan penelitian, pengambilan data, sampai analisis data dan pengolahan data.

C. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin bahwa subyek penelitian kualitatif merupakan sumber lokasi yang bertujuan agar mendapatkan keterangan penelitian. Sedangkan Muhammad Idris berpendapat bahwa subyek penelitian merupakan sumber informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian. Subyek merupakan suatu pembahasan yang sering muncul saat penelitian berlangsung. Subyek penelitian ini bisa berupa manusia, benda, dan lembaga yang akan diteliti.⁴ Pada dasarnya subyek penelitian ini adalah sesuatu yang akan dikenai dalam kesimpulan hasil penelitian. Subyek penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu Kepala Desa dan Badan Permusyawatan Desa Loram Wetan. Hal ini, subyek tersebut dapat menjadi sumber informasi atau menjadi informasi dalam proses kegiatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif informan tersebut dapat dikatakan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi lengkap sehingga dapat melengkapi data-data yang dibutuhkan oleh penulis.

D. Sumber Data

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan pelaku utama yang

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st edn (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Hlm 61.

dijadikan penelitian. Sedangkan sumber data sekunder merupakan pelaku pendukung atau pelengkap untuk memperoleh data tambahan agar dapat memperkuat data yang diperoleh dari sumber primer.

1. Data Primer

Menurut Bungin data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama dari obyek penelitian. Sedangkan menurut Amirin bahwa data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber primer yang berisi tentang informasi. Selain itu, data primer juga bisa didapatkan dari lapangan penelitian.⁵ Hal ini, data primer yang didapatkan oleh penulis yaitu melalui wawancara dan dokumen penerapan program *smart village* di Desa Loram Wetan, Kabupaten Kudus. penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Masyarakat, dan sektor swasta.

2. Data sekunder

Menurut Bungin data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yang dibutuhkan. Sedangkan Amirin berpendapat bahwa data sekunder merupakan bisa didapatkan dari sumber yang tidak asli penelitian, maksud dari sumber tidak asli yaitu bukan sumber informasi. Selain itu, data sekkunder juga diartikan sebagai sumber data yang digunakan sebagai bahan pendukung agar mempermudah perolehan data peneliti, yangmana data-data tersebut untuk melengkapi kebutuhan data primer. Hal ini, data sekunder didapatkan melalui buku, jurnal, dan artikel yang terkait dengan data yang diperlukan oleh penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu teknik utama yang dilakukan dalam penelitian. Tanpa dilakukan pengumpulan data maka penelitian tidak dapat dilaksanakan. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan beberapa teknik agar mendapatkan data yang relevan. Hal ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif, maka pengumpulan

⁵ Rahmadi.

data dapat dilakukan dengan mengamati kondisi sosial dan sumber data utama. Dalam pengumpulan data yang paling utama adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini penulis dapat memperoleh data lapangan dengan menggunakan beberapa teknik diantaranya yaitu :

1. Teknik wawancara

Wawancara merupakan salah satu manfaat untuk mendapatkan sumber informasi dalam penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis agar menemukan suatu permasalahan yang sedang diteliti dan dapat mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.⁶ Teknik wawancara sangat tepat digunakan dalam pendekatan kualitatif. Wawancara dalam pendekatan kualitatif ini melibatkan penulis dengan informan agar mendapatkan informasi yang sesuai hal-hal yang terjadi di lapangan. Wawancara juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mengajukan sebuah pertanyaan kepada informan yang berkaitan erat dengan tema penulis. Wawancara dapat dilakukan dengan cara tertulis maupun lisan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan kasus yang sedang diteliti. Namun perlu di ingat bahwa perkembangan teknologi komunikasi saat ini semakin modern, maka seseorang dapat melakukan komunikasi dengan mudah meskipun jaraknya jauh. Wawancara tersebut tidak harus bertatap muka secara langsung, sehingga penulis dapat berkomunikasi dengan informan melalui Handphone maupun internet.

Metode wawancara yang digunakan penulis yaitu semi struktur yang berarti dalam proses pelaksanaan wawancara ini bersifat lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Penulis melakukan wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam merupakan suatu proses agar mendapatkan kejelasan yang terkait dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstrktif*, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2021),Hlm 114.

tujuan penulis yang dilakukan dengan cara Tanya jawab dengan bertatap muka antara informan dan penulis. Sedangkan proses pengambilan sampel, penulis menggunakan metode *non probability sampling* dengan jenis *proposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan jenis metode pengambilan sampel yangmana semua data kemungkinan terpilih sebagai sampel tidak sama besar. Sedangkan *proposive sampling* merupakan teknik dalam pengambilan data dengan mempertimbangkan suatu kriteria dalam penelitian yaitu data-data yang diperoleh sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh penulis.

2. Teknik observasi

Selain melakukan wawancara, penulis juga akan melakukan observasi. Metode *survey* (observasi) adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.⁷

Dalam kegiatan observasi terdapat tiga komponen utama yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu ; pelaku, ruang, dan aktifitas atau kegiatan. Selama penelitian berlangsung, penulis harus meluangkan waktu untuk ada di lapangan, agar informasi yang diperoleh beragam mengenai fenomena yang sedang diamati dilokasi. Penelitian ini melakukan observasi di lokasi Desa Loram Wetan, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Observasi ini ditujukan untuk menggali informasi tentang bagaimana persepsi masyarakat setempat terkait dengan diadakannya program desa cerdas (*smart village*).

3. Teknik dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln bahwa teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penelitian sumber data, karena dokumen merupakan sumber data yang bersifat mendorong. Sedangkan Gottschalk berpendapat bahwa secara luas dokumen merupakan suatu proses dan pembuktian yang berdasarkan pada jenis dan berbabagai

⁷ Endang Danial, 'Metode Dokumentasi', Universitas Pendidikan Indonesia, 2015, 43.

sumber baik berupa lisan, tulisan maupun gambaran.⁸ Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan melalui beberapa dokumen yaitu berupa informasi yang didokumentasikan baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman. Dokumen-dokumen yang diperoleh oleh penulis ini akan di pilah-pilah sesuai dengan data yang perlukan. Hal ini, agar data yang sudah didapatkan itu valid dan lengkap. Dokumen merupakan suatu catatan-catatan terpenting dari latar belakang yang terjadi dalam suatu peristiwa yang dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk menambah data. Teknik dokumentasi yang digunakan oleh penulis berupa gambar untuk melengkapi data yang diperlukan dengan memilah-milah gambar sesuai dengan tema penulis.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menguji keabsahan data dilakukan sebagai pembuktian apakah penelitian ini benar-benar dilakukan. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahap yaitu : pertama, metode triangulasi yang terpaku dengan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis.⁹ Kedua, metode memeriksa kebenaran informasi yang sudah disampaikan oleh informan. Ketiga, *member check* yang bertujuan agar informasi yang didapatkan dapat digunakan dalam penyusunan laporan skripsi sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam pengujian keabsahan data ini bertujuan untuk membuktikan apakah peneliti ini benar-benar melaksanakan penelitian atau tidak. Selain itu juga untuk menguji data yang telah dipaparkan.

G. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan dan penentuan sampel informan menggunakan teknik *sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Adapun teknik *sampling* yang

⁸ Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 13.2 (2014), 177–81.

⁹ J. Lexi and M M.A., '*Metodologi Penelitian Kualitatif*', 2010, 54–68.

digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel informan yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu teknik *non probability sampling* adalah *purposive sampling*.

Ciri-ciri sampel dapat diketahui sebagai berikut:

1. Rancangan sampel yang muncul, sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
2. Pemilihan sampel secara berurutan, tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satu sampel dilakukan jika satunya sudah dijarah dan dianalisis.
3. Penyelesaian berkelanjutan dari sampel, pada mulanya setiap sampel sama kegunaannya. Namun, semakin banyak informasi yang masuk dan semakin mengembang hipotesis kerja nyata bahwa sampel akan dipilih atas dasar fokus penelitian.
4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan, pada sampel ini jumlah ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan jika terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.

Keputusan penentuan sampel, besarnya, dan strategi *sampling* pada dasarnya bergantung pada penentuan satuan kajian. Satuan kajian dapat bersifat perorangan. Seperti kepala desa, pioneer *smart village* dan pengelola perpustakaan. Apabila perorangan sudah ditentukan sebagai satuan kajian maka pengumpulan data dipusatkan disekitarnya. Bahan yang dikumpulkan adalah apa yang terjadi dalam kegiatan, apa yang mempengaruhinya, bagaimana sikapnya dan lain-lain.

H. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian kualitatif dalam analisis data dapat dilakukan pada awal proses kegiatan penelitian maupun awal pengumpulan data pada masa waktu yang sudah diatur. Neong Muhadjir (1998) berpendapat bahwa analisis data merupakan upaya dalam mencari dan menata secara sistematis mengenai hasil yang diperoleh saat melakukan wawancara, observasi dan lainnya agar meningkatkan pemahaman kepada penulis tentang

kasus yang sedang diteliti serta dapat disajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹⁰

Pada saat penulis melakukan kegiatan tanya jawab kepada subyek penelitian atau informan, maka penulis diharapkan dapat menganalisis jawaban dari informan tersebut terkait dengan informasi yang telah disampaikan. Analisis data merupakan suatu kegiatan menyusun secara sistematis dari hasil yang diperoleh saat melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data ini dimulai sebelum penelitian berlangsung sampai penelitian selesai. Metode analisis data merupakan usaha yang dapat dilakukan dengan proses memperoleh data, menganalisis data, maupun memilah-milah data untuk dijadikan satu kesatuan agar dapat dikelola dan mengambil benang merah dari permasalahan penulis untuk disampaikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman bahwa menganalisis data kualitatif perlu dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai datanya jenuh. Adapun urutan-urutan dalam menganalisis data diantaranya yaitu¹¹;

Pertama, Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi atau penggabungan antara ketinganya (triangulasi). Dalam pengumpulan data dilakukan beberapa hari bahkan bisa berbulan-bulan sampai data yang diperoleh cukup menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

Kedua, Reduksi data atau meringkas hal-hal yang penting dan memfokuskan pada permasalahan yang sedang diteliti. Karena jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, maka penulis perlu mencatat secara rinci. Semakin lama penulis melakukan penelitian dilapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin rumit, sehingga dilakukan reduksi data.

Ketiga, Pemaparan data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik atau uraian singkat. Pemaparan data dalam penelitian kualitatif penulis sering menggunakan teks naratif, agar data dapat tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami.

¹⁰ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95.

¹¹ Sugiyono.

Keempat, kesimpulan. Proses analisis data yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari penelitian. Pada jenis penelitian kualitatif kesimpulan merupakan bagian utama yang belum diteliti. Hal ini bisa berkaitan dengan teori maupun hubungan kausal interaktif.

